

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi informasi (TI) saat ini tidak heran kalau Teknologi informasi sudah menjadi suatu kebutuhan bagi sebuah instansi atau perusahaan sebagai penunjang dalam peningkatan efektifitas dan efisiensi sebuah pekerjaan. Pemanfaatan Teknologi Informasi sangat mendukung kemajuan penyelenggaraan rencana strategi pada sebuah instansi atau perusahaan guna mewujudkan visi, misi dan tujuan dari instansi tersebut. Setiap organisasi atau instansi dalam perkembangannya kini perlu memahami ilmu Teknologi Informasi (IT) untuk mencapai tujuan bisnis dan tetap bersaing di dunia usaha yang semakin mengandalkan teknologi dalam komunikasi. Organisasi yang telah menguasai dan menerapkan teknologi informasi akan lebih mudah dalam menjalankan operasional bisnis.

Tata kelola TI berfokus pada performa dan perubahan teknologi untuk memenuhi tuntutan bisnis saat ini dan di masa mendatang, baik dari sisi internal maupun eksternal perusahaan. Tanpa adanya tata kelola, organisasi akan mengalami kesulitan dalam melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengukuran efektivitas TI yang telah diimplementasikan (Beloduk, 2020). Melalui tata kelola teknologi informasi yang efektif, organisasi dapat meningkatkan kualitas penyediaan informasi guna mendukung pengambilan keputusan manajemen secara optimal. Dengan demikian, tata kelola TI yang baik akan menciptakan infrastruktur teknologi yang kompetitif, selaras dengan strategi bisnis, serta memastikan keberlanjutan perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian operasional.

Puskesmas Sukarami merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Kecamatan Sungai Rotan. Sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan dasar, Puskesmas berperan penting dalam melaksanakan berbagai upaya kesehatan agar seluruh masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Oleh karena itu, Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan yang berorientasi pada kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat, sekaligus sebagai penyedia layanan kesehatan tingkat pertama.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer di Puskesmas: Peraturan ini berfungsi sebagai pedoman bagi semua Puskesmas di Indonesia dalam memberikan layanan kesehatan, termasuk dalam pengelolaan data dan informasi. Pengaturan organisasi Puskesmas mencakup struktur organisasi, pengendalian dokumen, pengelolaan jaringan serta pelayanan, dan pengelolaan data dan informasi. Dengan demikian, untuk memenuhi kebutuhan Puskesmas yang memanfaatkan teknologi informasi dalam operasionalnya, penilaian terhadap tata kelola TI yang diterapkan menjadi sangat penting. Fungsi dari tata kelola teknologi informasi adalah untuk memastikan bahwa teknologi informasi dapat mendukung tujuan organisasi (Sutabri, 2024).

Tata kelola TI (*IT Governance*) merupakan sebuah kerangka yang menjamin penggunaan teknologi informasi dalam organisasi sesuai dengan sasaran bisnis, memberikan nilai maksimal, serta mengelola risiko dan sumber daya TI secara efisien. Para pemimpin bisnis perlu memperhatikan tata kelola TI karena peran teknologi informasi sangat krusial dalam mendukung strategi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengelola risiko serta kepatuhan. Tata kelola TI (*IT Governance*) adalah elemen yang sangat berharga. Untuk meraih target, tata kelola TI harus memiliki sistem yang efektif dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. (Lubna dkk., 2023).

Selain itu, pengelolaan teknologi informasi yang baik berkontribusi pada peningkatan transparansi, pertanggungjawaban, dan daya saing perusahaan di zaman digital. Tata kelola teknologi informasi adalah elemen penting dari pengelolaan perusahaan yang mencakup kepemimpinan, struktur organisasi, dan berbagai proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi informasi perusahaan mendukung serta mengembangkan strategi dan tujuan perusahaan (Muthmainnah dkk., 2021). Dengan adanya teknologi informasi dalam proses bisnis sebuah perusahaan dapat membantu mencapai visi, misi serta tujuan dari perusahaan tersebut.

(Insani, 2021) membahas tentang audit tata kelola teknologi informasi pada Balai Penelitian Sungai Putih menggunakan Framework Cobit 2019. Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tata kelola teknologi informasi (TI) di Balai Penelitian Sungai Putih menggunakan Framework Cobit 2019. Adapun sistem yang digunakan dalam penelitian tersebut untuk menentukan objektif/fokus area dari perusahaan yaitu menggunakan desain faktor toolkit. Dengan melakukan analisis terhadap fokus area di perusahaan maka bisa mengetahui objektif proses mana saja yang menjadi prioritas utama dan kemudian akan dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui *capability level* dari objektif proses yang terpilih. Tujuan dari penggunaan Cobit 2019 dalam penelitian ini yaitu agar objektif proses yang tersimpulkan menjadi selaras dengan strategi dan tujuan bisnis. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu tentunya Objektif proses dan objek penelitian. (Azis, 2023) juga membahas hal yang sama yaitu Audit tata kelola TI pada diskominfo standi Kota Bekasi dengan prosedur penelitian yang sama juga, begitu juga dengan (Faisal, 2023) yang membahas evaluasi tata kelola TI. Ketiga penelitian tersebut memiliki tujuan penelitian yang sama dengan objek penelitian yang berbeda.

Penelitian ini membahas tentang evaluasi tata kelola teknologi informasi di salah satu instansi pemerintahan yaitu Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim yang bertujuan untuk menilai *capability level* terkait pengelolaan teknologi informasi di Puskesmas Sukarami serta untuk

mewujudkan Puskesmas Sukarami menjadi salah satu instansi yang lebih maju dalam pengelolaan teknologi informasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penilaian terhadap pengelolaan TI dengan menggunakan framework COBIT adalah pilihan yang bijak. Hal ini dikarenakan COBIT berfungsi sebagai suatu kerangka kerja dalam pengelolaan TI untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan antara masalah teknis, risiko, dan kontrol (Saleh dkk, 2021). COBIT 2019 merupakan salah satu kerangka kerja fleksibel yang dirancang untuk membantu organisasi dalam meningkatkan performa TI. COBIT 2019 memberikan dukungan kepada organisasi dalam pengelolaan risiko TI dan membantu mereka memahami bagaimana TI bisa berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis, karena COBIT 2019 Merupakan Framework yang fleksibel maka terdapat beberapa keuntungan yang disajikan oleh COBIT 2019 adalah kerangka yang adaptif untuk pengelolaan TI perusahaan, mengintegrasikan pendekatan terkini dan perkembangan teknologi, serta menyediakan panduan terbaru dalam manajemen data. (Dharma dkk., 2021) Selain itu, kerangka ini terus diperbaharui dengan topik-topik tertentu yang terkait secara konsisten, seperti keamanan, risiko, DevOps, dan usaha kecil atau menengah. COBIT 2019 juga sudah di gunakan oleh beberapa perusahaan besar di dunia salah satunya adalah microsoft.

Maka pada penelitian ini framework yang akan di gunakan adalah COBIT 2019 yang merupakan pembaruan dari COBIT 5. Pemilihan kerangka kerja COBIT 2019 dalam penelitian ini didasarkan pada keunggulannya sebagai standar global yang komprehensif dalam tata kelola dan manajemen TI. COBIT 2019 menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dibandingkan versi sebelumnya. Salah satu keunggulan utama COBIT 2019 adalah adanya *design factor*, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan tata kelola TI berdasarkan faktor-faktor spesifik seperti strategi bisnis, risiko, regulasi, dan kapabilitas organisasi. Selain itu, COBIT 2019 juga mendukung evaluasi tingkat kapabilitas dan kinerja proses TI melalui capability level, sehingga memudahkan organisasi dalam mengukur efektivitas

tata kelola yang diterapkan. Dengan framework ini, perusahaan dapat meningkatkan keselarasan antara TI dan tujuan bisnis, mengoptimalkan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti melakukan evaluasi terhadap tata kelola TI di Puskesmas Sukarami dengan judul “**Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Di Puskesmas Sukarami**”. Hasil dari evaluasi tata kelola TI ini adalah sebuah rekomendasi yang akan di berikan kepada puskesmas sukarami dengan tujuan agar puskesmas sukarami bisa mengelola, mengoptimalkan, dan memanfaatkan TI untuk kemajuan instansi.

1.2. Identifikasi Masalah

1. SDM di bidang TI yang masih belum optimal seperti staf dibidang IT belum memiliki skill yang sesuai dengan kebutuhan sehingga untuk meningkatkan kualitas sumber daya di puskesmas sukarami masih membutuhkan pembelajaran lebih lanjut.
2. Belum adanya divisi khusus untuk IT sehingga sering kali menggunakan kontraktor dalam penanganan TI jika terjadi kendala
3. Belum adanya tata kelola layanan keamanan teknologi informasi sehingga resiko keamanan TI seperti terkena serangan siber bisa saja terjadi
4. Belum adanya standarisasi terkait tata kelola layanan keamanan di puskesmas sukarami dan masih diperlukan evaluasi terhadap pengelolaan TI yang memiliki standarisasi

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di muat di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil analisis *objectif process* tata kelola TI menggunakan *design faktor toolkit* pada Puskesmas Sukarami apakah sudah sesuai dengan identifikasi masalah?

2. Bagaimana hasil analisis tingkat kapabilitas proses TI saat ini (*as-is*) dan tingkat kapabilitas proses TI yang diharapkan (*to-be*), serta apa saja kesenjangan (*gap*) yang di temukan?
3. Rekomendasi perbaikan apa yang dapat diberikan untuk menutup (*gap*) yang ditemukan sehingga proses tata kelola TI dapat mencapai tingkat kapabilitas yang diinginkan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis *domain process* yang memiliki prioritas paling tinggi berdasarkan hasil pengisian *design factor toolkit*
2. Menemukan nilai *capability level* untuk mengetahui tingkat kapabilitas level saat ini (*as-is*) dan tingkat kapabilitas level yang di harapkan (*to-be*) dan melakukan analisis kesenjangan berdasarkan nilai *as-is* dan *to-be* yang ditemukan
3. Memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola TI kepada Puskesmas Sukarami sesuai dengan kesenjangan yang di temukan

1.5. Kebaruan

Pada Penelitian terdahulu oleh (Dewi & Rindu Rifkawati Marbun, 2024) yang membahas tentang Audit Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pada Puskesmas Kecamatan Ciracas Menggunakan COBIT 2019. Pada penelitian ini domain proses yang terpilih dalam pengisian *design factor toolkit* yaitu EDM02 yang berfokus pada proses mengoptimalkan kontribusi nilai bisnis, layanan dan asset TI yang dihasilkan dari investasi dengan biaya yang dapat diterima perusahaan, dan MEA03 yang bertujuan untuk memastikan kalau instansi sudah patuh terhadap peraturan eksternal. Dan hasil yang di peroleh adalah pada domain proses EDM02 menunjukkan tingkat kematangan yaitu pada level 5 dengan nilai *current maturity* sebesar 4.23. Sedangkan MEA03 menunjukkan tingkat kematangan pada level 4 dengan nilai *current maturity* 3.98.

Penelitian ini memiliki kebaruan dari penelitian terdahulu yaitu dalam beberapa aspek utama. Pertama, penelitian ini berfokus pada evaluasi tata kelola TI di puskesmas Suka Rami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara enim

yang belum pernah di teliti sebelumnya. Kedua, Domain proses pada penelitian ini yang terpilih berdasarkan pengisian *design Factor Tollkit* yaitu APO07 (*Managed Human Resource*), APO08 (*Managed Relationship*) dan DSS05 (*Managed Security Service*). Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan studi terkait tata kelola TI di sektor kesehatan tingkat pertama pelayanan masyarakat yaitu puskesmas Sukarami serta memberikan kontribusi praktis dalam upaya standarisasi tata kelola SDM TI, hubungan internal-eksternal, dan layanan keamanan informasi di fasilitas kesehatan tingkat primer. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam meningkatkan tata kelola TI sektor kesehatan tingkat pertama pelayanan masyarakat yaitu puskesmas, sehingga mendukung peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi ilmu baru dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang serupa yaitu Evaluasi Tata Kelola TI menggunakan COBIT 2019 dan penulis harap penelitian ini bisa di kembangkan dan di teliti lebih dalam oleh peneliti selanjutnya.
2. Dengan hasil penelitian dan rekomendasi yang di berikan kepada Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotandi diharapkan bisa membantu puskesmas untuk mencapai strategi bisnis melalui penggunaan TI dengan lebih efektif dan bisa membantu puskesmas dalam menemukan gap terhadap aktivitas tata kelola TI dan bisa di jadikan sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan terhadap tata kelola tersebut.

1.7. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Evaluasi ini dilakukan di Puskesmas Sukarami yang di fokuskan pada aktivitas tata kelola TI yang sedang berjalan saat ini

2. Kerangka Kerja / framework yang digunakan dalam evaluasi ini yaitu COBIT 2019
3. Alat yang digunakan untuk menganalisis siapa responden yaitu RACI Chart
4. Objektif proses yang dievaluasi adalah APO07 - *Managed Human Resources*, APO08 - *Managed Relationship* dan DSS05 – *Managed Security Service* sesuai dengan output dari pengisian *design factor toolkit*.
5. Perhitungan rekapitulasi kuisioner dan *capability level* yaitu menggunakan rumus skala guttman dan rumus *capability level*
6. Rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil dari analisis gap yang ditemukan dan rekomendasi berupa saran perbaikan tata kelola TI di Puskesmas Sukarami

1.8. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan dan pemahaman dari semua bagian-bagian dari penelitian ini, adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan singkat tentang Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kebaruan, Manfaat Penelitian, Pembatasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSKATA DAN STUDI LITERATUR

Pada Bab II tinjauan pustaka menjelaskan mengenai hasil dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Landasan Teori menjelaskan tentang teori dasar yang bersangkutan dengan penelitian evaluasi tata kelola TI menggunakan framework COBIT 2019 yang dikutip dari berbagai buku dan jurnal terkait, seperti definisi evaluasi, tata kelola, teknologi informasi, tata kelola teknologi informasi, macam-macam kerangka kerja tata kelola teknologi informasi, dan prosedur dalam melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 2019.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian yang mencakup metode pengumpulan data, metode analisis data dan kerangka berpikir penelitian, dan membahas tentang jadwal penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil Analisis Objectives Process, RACI Chart, pengolahan data kuisioner, Analisis Capability Level, Analisis tingkat kemampuan as-is dan to-be, Analisis kesenjangan (Gap), Rekomendasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

